

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut sugiyono (2013) metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri. Baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sedangkan metode verifikatif adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa metode deskriptif verifikatif merupakan hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik tanpa membuat perbandingan dengan variabel lain dengan tujuan benar atau tidaknya fakta fakta yang ada.

3.2 Waktu dan tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah sebanyak 4 bulan, dengan rincian agenda sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		2020				2020				2020				2020				2020				2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Proses pengajuan																								
	judul																								
2	Penulisan																								
	propos																								
3	Bimbingan																								
	proposal																								
4	ACC																								
	Proposal																								
5	Seminar																								
6	Bimbingan																								
	skripsi																								
7	ACC Skripsi																								
8	Sidang																								
	Skripsi																								

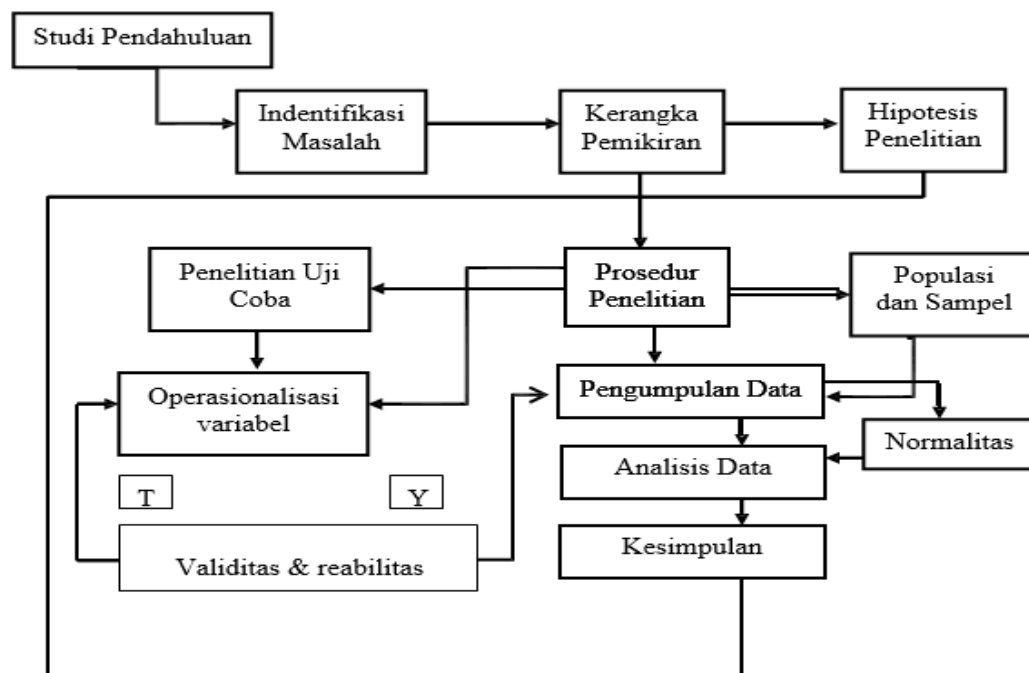
Sumber : Data Diolah 2020

3.2.2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di kantor Dinas Pertanian Kabupaten Karawang, yang beralamat di Tanjungmekar, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41316.

3.3 Desain Penelitian

Desain penyusunan penelitian diperlukan data-data dan informasi- informasi yang lengkap serta akurat, sehingga data dan informasi yang ditemukan sesuai dengan permasalahan dan fenomena yang terjadi. desain atau gambaran yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini dapat dirangkai seperti gambar dibawah ini:



Gambar 3.1
Desain penelitian
 Sumber : data diolah 2020

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:8) definisi metode penelitian kuantitatif adalah Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Creswell, 2010:24) pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan prosentase tanggapan mereka.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

3.4.1 Definisi Variabel

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. menurut Sugiyono (2016:38) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan judul penelitian, dapat diuraikan beberapa variabel penelitian: Variabel Independen (Bebas), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2014:38). Pada penelitian ini variabel-variabel independennya adalah: budaya organisasi (X1) dan gaya kepemimpinan (X2), sedangkan variabel dependennya adalah produktivitas kerja (Y).

1. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sutrisno (2016:104), produktivitas kerja merupakan hal yang sangat penting bagi para karyawan yang ada di perusahaan, dengan adanya produktivitas kerja diharapkan pekerjaan akan terlaksana secara efisien dan efektif sehingga ini semua akhirnya sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan.

2. Variabel Independen (X)

a. budaya organisasi (X1)

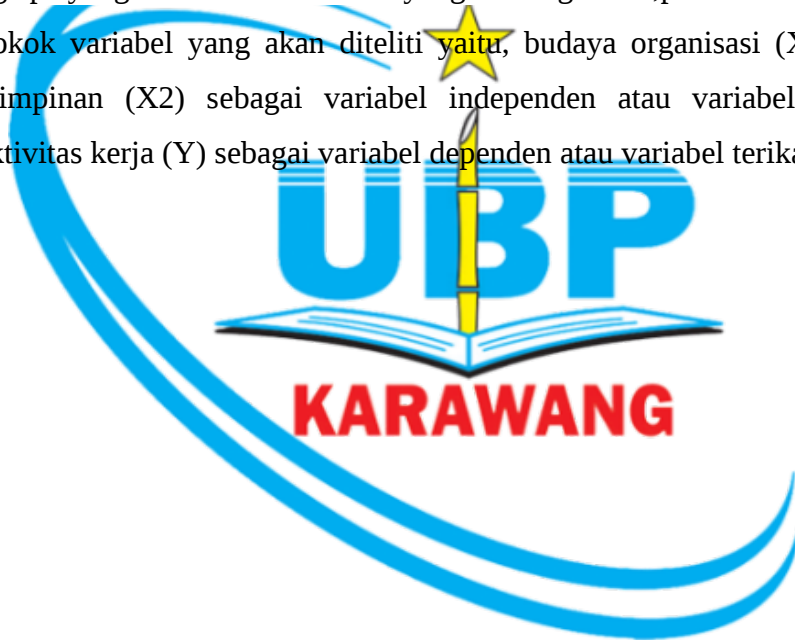
Luthans (2011:137) mengemukakan bahwa budaya organisasi adalah pola pemikiran dasar yang diajarkan kepada personel baru sebagai cara untuk merasakan, berfikir dan bertindak secara benar dari hari-kehari.

b. gaya kepemimpinan (X2)

Menurut (Rorimpandey, 2013) gaya kepemimpinan akan menunjukkan langsung tentang keyakinan seorang pemimpin terhadap kemampuan bawahannya. Artinya gaya kepemimpinan adalah perilaku dan strategi, sebagai hasil kombinasi dari falsafah, keterampilan, sifat, sikap, yang sering diterapkan dari seseorang ketika ia mencoba mempengaruhi kinerja bawahannya

3.4.2 Operasional Variabel

Operasional merupakan uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan, penelitian ini terdiri dari tiga pokok variabel yang akan diteliti yaitu, budaya organisasi (X1) dan gaya kepemimpinan (X2) sebagai variabel independen atau variabel bebas serta produktivitas kerja (Y) sebagai variabel dependen atau variabel terikat.



Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No
Gaya kepemimpinan (X1) Menurut : kartono (2013:34)	Kemampuan mengambil keputusan	Wewenang mutlak terpusat pada pimpinan	Ordinal	1
		Keputusan selalu dibuat oleh pimpinan		
		Tidak ada kesempatan bagi		
	Kemampuan memotivasi	Pimpinan memotivasi bawahan	Ordinal	2
		Pimpinan memberikan penghargaan pada bawahan		
		Pimpinan bersikap adil pada bawahan		
	Kemampuan komunikasi	Pimpinan mengarahkan bawahan dengan jelas	Ordinal	3
		Terkadang pimpinan menggunakan bahasa yang tidak pantas		
	Kemampuan mengendalikan bawahan	Pimpinan memberikan tugas pada bawahan	Ordinal	4
		Pimpinan selalu mengingatkan bawahan agar bekerja sesuai SOP		
	Tanggung jawab	Pimpinan mampu mengatasi masalah	Ordinal	5
		Pimpinan mengedapankan musyawarah ketika ada masalah		
	Kemampuan mengendalikan emosional	Pimpinan menegur bawahan dengan nada tinggi	Ordinal	6
		pimpinan tidak membedakan bawahan		

Lanjutan Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No
Budaya organisasi (X2) Menurut : Robbins dan Judge (Wibowo:2013)	Perhatian pada hal-hal rinci	menjalankan hal detail.	Ordinal	1
		Memahami hal hal rinci		
	Orientasi pada anggota organisasi	keputusan-keputusan manajemen	Ordinal	2
		keputusan mempertimbangkan efek		
	Keagresifan	hasil keputusan menguntungkan individu	Ordinal	3
		bersikap agresif		
	Orientasi tim	kompetitif ketimbang santai	Ordinal	4
		kegiatan kerja diorganisasi		
	Orientasi hasil kerja	Kegiatan kerja lebih individu	Ordinal	5
		manajemen berfokus lebih pada hasil		
	Inovasi dan keberanian mengambil resiko	lebih mengutamakan teknik untuk mencapai hasil	Ordinal	6
		didorong untuk bersikap inovatif		
		berani mengambil resiko		

Lanjutan Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No
Produktivitas (Y) Menurut : (Sutrisno, 2016:104)	Kemampuan	Ketrampilan bidang pekerjaan	Ordinal	1
		Kesesuaian dalam bidang pekerjaan		
	Meningkatkan Hasil Yang Dicapai	Fokus pada pekerjaan	Ordinal	2
		Ketercapaian target		
	Semangat Kerja	Tempat pekerjaan jauh	Ordinal	3
		Loyalitas pekerjaan		
		Gaji mencukupi		
	Pengembangan diri	Pelatihan pegawai	Ordinal	4
		Problem solving		
	Mutu	Standarisasi pegawai	Ordinal	5
		Kualitas pegawai		
	Efisiensi	Waktu pelaksanaan kerja	Ordinal	6
		Metode pelaksanaan kerja		

Sumber : kartono (2013:34), Robbins dan Judge (Wibowo:2013), (Sutrisno, 2016:104)

3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui hasil penelitian secara langsung terhadap objek yang diteliti, baik dari objek individual (responden) atau pun dari suatu instansi yang mengelola data untuk keperluan diri sendiri (Supangat,2010:120). dalam penelitian ini digunakan kuisioner sebagai sumber data yang dibagikan kepada pegawai untuk menjadi sampel dalam penelitian ini.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika kuesioner disebarluaskan melalui internet (Uma Sekaran, 2011:78).

Menurut Sunyoto (2016:21), data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan. Sumber studi kepustakaan adalah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan biasanya Jurnal data pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang membahas berbagai macam ilmu pendidikan serta penelitian di anggap relevan dengan topik pendidikan.
2. Internet dengan cara mencari data-data yang berhubungan dengan topik penelitian, yang di publikasikan di internet baik yang berbentuk jurnal, makalah ataupun karya tulis.

3.5.3 Teknik Penentuan Data Atau Informasi

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2015), populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah pegawai dinas pertanian kabupaten karawang sebanyak 50 responden.

Tabel 3.3
Data Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Karawang

PENDIDIKAN	JENIS KELAMIN		TOTAL
	LAKI – LAKI	PEREMPUAN	
SD	1	-	1
SMP	1	-	1
SMA	28	4	32
DIPLOMA 1	-	-	-
DIPLOMA 2	-	-	-
DIPLOMA 3	13	8	21
S1	74	25	99
S2	11	3	14
S3	-	-	-
JUMLAH	128	40	168

Sumber : Diolah Dari Data Kepegawaian Dinas Pertanian Kab.Karawang

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2015), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. dalam hal ini penelitian menggunakan teknik sampling jenuh yaitu semua populasi dijadikan sampel. Sampel yang diambil adalah pegawai dinas pertanian kabupaten karawang sebanyak 50 orang.

c. Teknik sampling

Teknik pengambilan keputusan sampel atau juga biasa disebut teknik sampling (sugiono, 2016:81) sampel random merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

3.5.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dilakukan pada pegawai dinas pertanian kabupaten karawang antara lain :

1. Teknik Studi Perpustakaan (*Library Study*) teknik dengan cara membaca, mengkaji serta memahami berbagai referensi seperti buku, artikel, media internal dan lainnya kemudian data dikumpulkan yang ada kaitannya dalam penelitian ini
2. Teknik Wawancara Teknik ini digunakan sebagai pengumpulan data apabila penelliti ingin melakukan riset pendahuluan untuk menemukan permasalahan (fenomena) yang harus diteliti, serta apabila peneliti

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih dalam lagi dari jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiono, 2016:137)

3. Teknik Observasi Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya (Sugiono, 2016:145) Berbeda dengan wawancara dan kuesioner, teknik ini tidak terbatasi pada orang saja, dimana data yang didapatkan masih berhubungan dengan lingkungan dinas pertanian kabupaten Karawang.
4. Teknik Kuesioner Teknik ini merupakan alat pengumpulan data yang diterapkan dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi (Sugiono, 2016:142). Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kertas dan Respondennya adalah pegawai dinas pertanian kabupaten Karawang. Skala sikap yang akan digunakan untuk kuesioner tersebut adalah skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang kejadian atau gejala sosial. (Sugiyono, 2019:146) skala likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kriteria Skala Penilaian

Keterangan	Nilai
Sangat Tidak Baik	1
Tidak Baik	2
Cukup Baik	3
Baik	4
Sangat Baik	5

Sumber : (Sugiyono, 2019:146)

3.6 Uji Keabsahan Data

Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data, yaitu *validitas* dan *reliabilitas*. Penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang tepat jika datanya *valid* dan *reliable*. Suatu instrumen yang *reliable* belum tentu *valid*, karenanya reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun instrumen yang *valid* umumnya *reliable*, tetapi pengukuran reliabilitas

instrumen perlu dilakukan.. Dengan kualitas data yang baik maka data yang terkumpul benar-benar menggambarkan fenomena yang ingin diukur. Sehingga dengan menggunakan instrumen yang *valid* dan *reliable*, maka hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas diperlukan untuk menguji keabsahan instrument penelitian sehingga dapat digunakan untuk alat menggali data pada saat melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 131) Metode yang digunakan yaitu dengan mengkorelasikan skor yang diperoleh dari setiap item dengan skor total setiap atribut. Teknik korelasi yang digunakan yaitu *pearson product momen*.

Nilai validitas pada dasarnya adalah nilai korelasi. Oleh karena itu, untuk menguji validitas dilakukan dengan teknik korelasi item total yang merupakan dasar dari korelasi person. Adapun rumus korelasi pearson adalah:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = Korelasi validitas item yang dicari
- x = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
- y = Skor total yang diperoleh subyek dari seluruh item
- $\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi x
- $\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi y
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor dalam distribusi x
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor dalam distribusi y
- n = Jumlah responden

Menurut Sugiyono, bila korelasi tiap faktor (r_{xy}) tersebut positif dan besarnya $> 0,3$ maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat (valid), demikian pula sebaliknya, jika $r_{xy} < 0,3$ maka dikatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan terhadap hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi merupakan pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur terpercaya (*Reliable*).

Menurut Sugiyono (2017: 183) Untuk uji reliabilitas digunakan metode belah dua (*Split Half Method*) dari Spearman Brown. Metode belah dua ini dilakukan dengan cara membagi instrument menjadi dua belahan, bisa ganjil-genap dan bisa pula belahan pertama dan kedua dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Dimana:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = Korelasi product moment antara belahan kesatu dan kedua

Jika $r_{xy} > 0,7$, maka instrument tersebut dikatakan reliabel. Demikian bila sebaliknya, jika $r_{xy} < 0,7$ maka dikatakan tidak reliabel

3.6.3 Transformasi Data

Data variabel yang terkumpul melalui kuesioner Menurut (Riduwan dan Kuncoro, 2013:30) Adapun langkah-langkah untuk melakukan transformasi data adalah sebagai berikut :

1. menentukan frekuensi setiap pilihan jawaban pertanyaan berdasarkan hasil jawaban responden.
2. menentukan proporsi setiap responden dengan membagi frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan dengan jumlah responden.
3. menjumlahkan proporsi secara berurutan untuk setiap kategori sehingga diperoleh proporsi kumulatif.
4. menentukan nilai Z untuk masing-masing proporsi kumulatif yang dianggap menyebar mengikuti sebaran normal baku.
5. menghitung *scale value* (nilai interval rata-rata) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$\text{Scale value} = \frac{(\text{Density at lower limit}) - (\text{Density at upper limit})}{(\text{Area below lower limit}) - (\text{Area below lower limit})}$$

6. mengubah *scale value* (SV) terkecil menjadi sama dengan satu (1) dan mentransformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh transformasi *scale value* (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$\text{Score (Nilai Interval)} = \text{Scale value} + | \min (\text{Scale value}) | + 1$$

7. kemudian lanjutkan dengan menyiapkan pasangan data dari variabel independen dan dependen dari semua sample penelitian untuk pengujian hipotesis.

8. tentukan nilai transformasi dengan rumus :

$$Y = NS + k$$

$$K = 1 + | NS \min |$$

3.7 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis data adalah bagian integral dari proses penelitian yang dituangkan baik dalam bentuk tulisan atau tidak. Rancangan ini telah terformat sebelum kegiatan pengumpulan data dan pada saat merumuskan hipotesis. Artinya, rancangan analisis data hasil penelitian telah dipersiapkan mulai dari penentuan jenis data yang akan dikumpulkan, sumber data yang ditemui, dan rumusan hipotesis yang akan diuji telah dibuat. Untuk menguji statistika peneliti menggunakan alat bantu berupa software komputer SPSS (Statistical Package for Social Sciences). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.2 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) yang dimaksud dengan analisis deskriptif adalah Statistik deskriptif atau analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membentuk kesimpulan yang berlaku bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam menganalisis akuntansi pertanggungjawaban dan

pengendalian. Analisis ini menggunakan skala ordinal dan rentang skala untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan budaya organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap produktivitas kerja pegawai dinas pertanian kabupaten karawang. Penelitian ini untuk dapat mendapatkan hasil survey mengacu kepada hasil pengukuran antara lain dengan menggunakan instrumen dari skala likert, meliputi analisis rentang skala :

$$RS = \frac{n(m-1)}{M}$$

dimana :

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban (skor = 5)

Rentang skala (RS) sebesar :

Skala Terendah = Skor Terendah x Jumlah Sampel

Skala Tertinggi = Skor Tertinggi x Jumlah Sampel

Jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 50 orang, menggunakan skala Likert pada nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 5. Berikut perhitungan skalanya:

Perhitungan skala terendah:

= skor terendah x jumlah sampel (n)

= $1 \times 50 = 50$

Perhitungan skala tertinggi:

= skor tertinggi x jumlah sampel (n)

= $5 \times 50 = 250$

Dapat disimpulkan dalam penelitian ini rentang skalanya adalah:

$$RS = \frac{n(m-1)}{M}$$

$$RS = \frac{50(5-1)}{5}$$

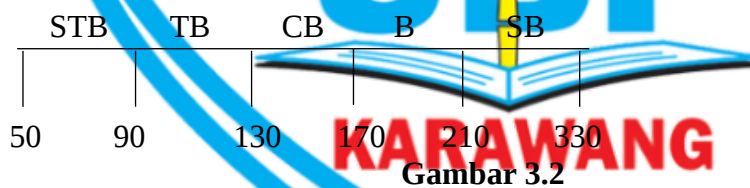
$$RS = 40$$

Tabel 3.5
Analisa Rentang Skala

Skala Skor	Rentang Skala	Deskripsi Skor		
		Budaya Organisasi	Gaya Kepemimpinan	Produktivitas
1	50– 90	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
2	90,1 – 130	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
3	130,1 – 170	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
4	170,1 – 210	Baik	Baik	Baik
5	210,1 - 330	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber: (sugiyono, 2016:93)

Berikut Rentang skala yang digambarkan menggunakan *Bar Scale* (bar skala):



Gambar 3.2

Bar scale

Sumber : (sugiono,2016:93)

- Skor 5 untuk jawaban sangat baik (SB)
- Skor 4 untuk jawaban baik (B)
- Skor 3 untuk jawaban cukup baik (CB)
- Skor 2 untuk jawaban tidak baik (TB)
- Skor 1 untuk jawaban sangat tidak baik (STB)

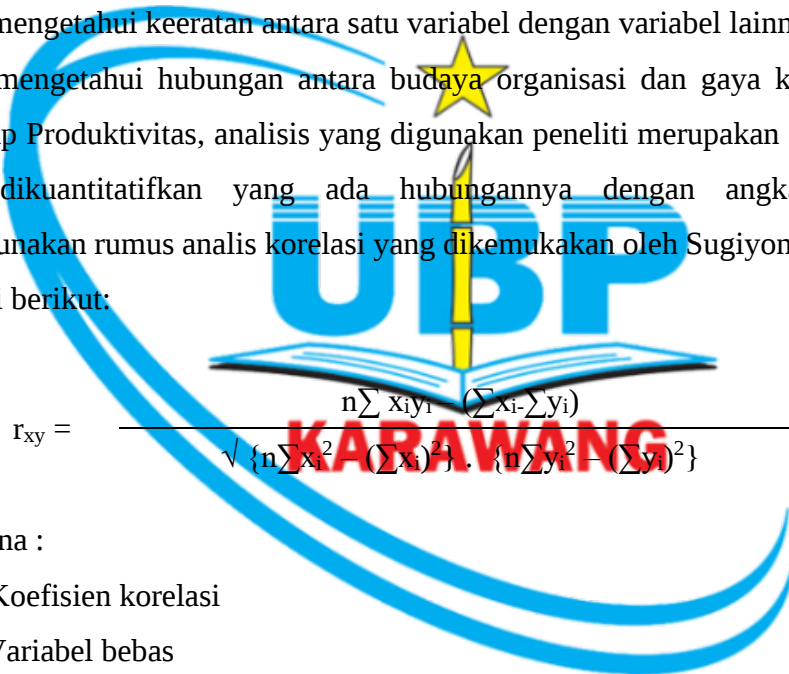
3.7.3. Analisis Verifikatif

Penelitian verifikatif adalah bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian lain. Penelitian verifikatif pada dasarnya menguji kebenaran dari suatu teori atau hasil penelitian sebelumnya, sehingga diperoleh hasil yang memperkuat atau menggugurkan teori atau hasil penelitian sebelumnya yang dilaksanakan

melalui pengumpulan data lapangan. Adapun variabel yang dilihat hasilnya adalah yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap produktivitas kerja pada pegawai dinas pertanian kabupaten karawang. Dengan metode ini dapat diketahui berapa besarnya dampak variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Adapun analisis verifikatif dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*) dan menggunakan data hasil transformasi yaitu data internal.

3.7.4 Analisis Korelasi

Dalam penelitian menggunakan korelasi produk moment (*correlation product moment*). Analisis korelasi produk moment adalah salah satu pendekatan untuk mengetahui keeratan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Bertujuan untuk mengetahui hubungan antara budaya organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap Produktivitas, analisis yang digunakan peneliti merupakan data kualitatif yang dikuantitatifkan yang ada hubungannya dengan angka-angka dan menggunakan rumus analisis korelasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018:240), sebagai berikut:



$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i - \sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \cdot \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi

X = Variabel bebas

Y = Variabel terkait

n = Jumlah sampel

Berdasarkan koefisien, maka r dapat bervariasi dan mempunyai batas-batas antara 1 dengan atau $-1 \leq r \leq 1$ dimana :

- Jika $r = 0$ atau mendekati 1, maka pengaruh antara dua variabel sangat lemah atau tidak ada pengaruh sama sekali
- Jika $r = 1$ atau mendekati 1, maka pengaruh ketiga variabel sangat kuat dan searah (positif).
- Jika $r = -1$ atau mendekati -1, maka pengaruh antara ketiga variabel kuat dan berlawanan (negative).

Untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini :

Tabel 3.6
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1, 00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2018:242)

3.7.5 Teknik Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Untuk menganalisis hubungan antara variabel yang diteliti yaitu dengan menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur (*Path Analysis*) digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Metode *path analysis* yang dibicarakan adalah pola hubungan sebab akibat. Adapun langkah-langkah menguji analisis jalur adalah sebagai berikut :

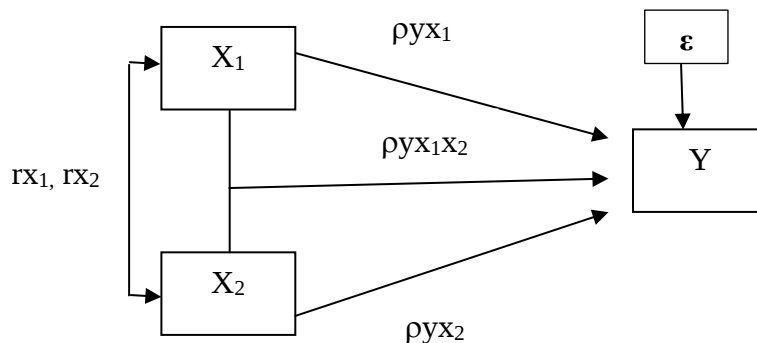
1. Merumuskan hipotesis
2. Merumuskan persamaan structural

$$Y = \rho_{yx_1} + \rho_{yx_2} x_2 + \varepsilon$$
3. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi.
4. Menggambarkan diagram jalur lengkap, menentukan sub-sub strukturnya dan merumuskan persamaan strukturalnya yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
5. Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan dengan menggunakan persamaan regresi berganda.
6. Menghitung koefien jalur secara simultan (keseluruhan), melalui pengujian secara keseluruhan hipotesis statistika yang dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = 0$$

$$H_1 : \rho_{yx_1} + \rho_{yx_2} x_2 \neq 0$$

Adapun rancangan analisis untuk penelitian ini dapat dilihat pada Gambar berikut ini:



Gambar 3.3

Analisis Jalur

Sumber : data diolah 2020

Persamaan Analisis Jalur adalah sebagai berikut :

$$Y = \rho_{yx1}x_1 + \rho_{yx2}x_2 + \rho_{y\epsilon_1}$$

Dimana :

X_1 : Gaya kepemimpinan

X_2 : Budaya Organisasi

Y : Produktivitas

$\rho_{y\epsilon_1}$: Variabel lain yang tidak diukur, tetapi mempengaruhi Y

ρ_{yx1} : Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X_1 terhadap Y

ρ_{yx2} : Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X_2 terhadap Y

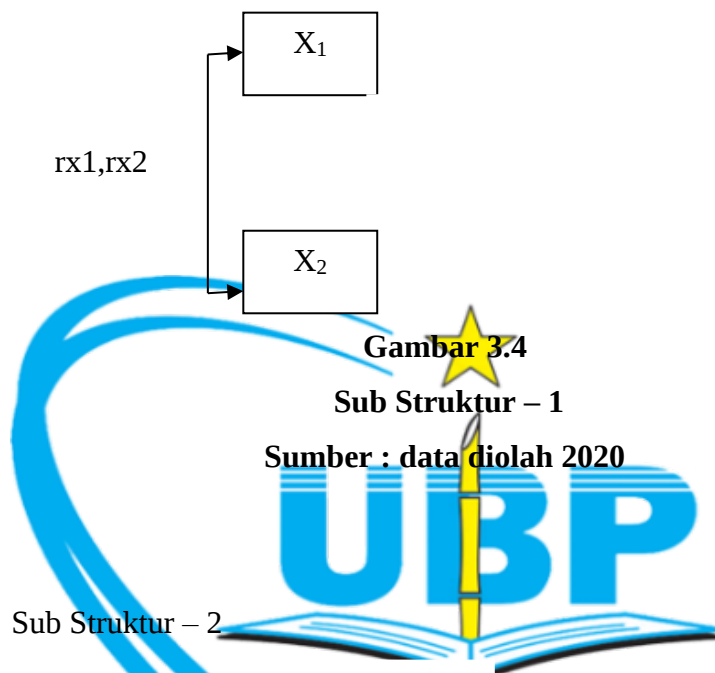
$\rho_{y,x_1 x_2}$: Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X_1 dan X_2 terhadap Y

$r_{x_1 x_2}$: Korelasi X_1 dan X_2

Sehubungan dengan penelitian ini yang terdiri atas 3 (tiga) variabel, yakni 2 (dua) variabel eksogen yaitu Gaya kepemimpinan Budaya Organisasi dan 1 (satu) variabel endogen yaitu Produktivitas Kerja, maka disamping pengaruh-pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan epsilon, juga ada hubungan korelatif yakni hubungan antara kedua variabel eksogen yang mempengaruhi variabel endogen. Untuk besarnya pengaruh langsung dinyatakan oleh koefisien jalur (*path analysis*) lambangnya “ ρ ” dan besarnya keeratan hubungan antar variabel dinyatakan oleh

keofisien korelasi $\otimes$. Berdasarkan kajian teoritik dan uraian diatas yang melahirkan paradigma penelitian, maka untuk mempermudah pengujian statistika digambarkan diagram jalur (*path analysis*) pada gambar sebagai berikut :

1. Sub Struktur – 1

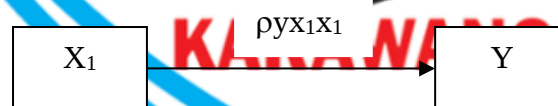


Gambar 3.4

Sub Struktur – 1

Sumber : data diolah 2020

2. Sub Struktur – 2

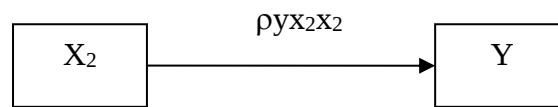


Gambar 3.5

Sub Struktur – 2

Sumber : data diolah 2020

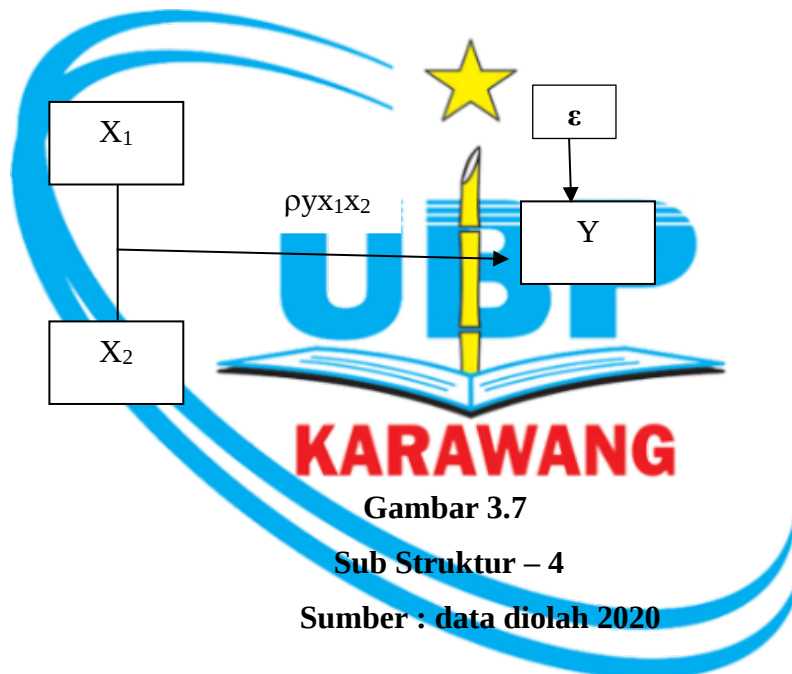
3. Sub Struktur – 3

**Gambar 3.6**

Sub Struktur – 3

Sumber : data diolah 2020

4. Sub Struktur – 4

**Gambar 3.7**

Sub Struktur – 4

Sumber : data diolah 2020

3.8 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis antara variabel X_1 (gaya kepemimpinan), X_2 (budaya organisasi), dan Y (produktivitas pegawai), dengan menggunakan uji simultan atau keseluruhan sebagai berikut:

3.8.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t (uji parsial) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara

parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

- a. Taraf nyata (t-test) hasil perhitungan ini dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

- b. Merumuskan hipotesis, uji hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a):

$H_0 : \beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Budaya organisasi (X1) terhadap produktivitas pegawai (Y).

$H_a : \beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan antara variabel gaya kepemimpinan (X1) terhadap produktivitas pegawai(Y).

$H_0 : \beta_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Budaya Organisasi (X2) terhadap Produktivitas pegawai(Y).

$H_a : \beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan antara budaya organisasi (X2) terhadap produktivitas pegawai (Y).

3.8.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. dalam penelitian ini uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap produktivitas pegawai dinas pertanian kabupaten karawang secara simultan dan parsial. Menurut Sugiyono (2014:257) dirumuskan sebagai berikut:

$$f = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan Ftabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan degree freedom =k (n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

Jika terjadi penerimaan, maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Hipotesis statistik yang diajukan, sebagai berikut:

$H_0 = \beta_1 \text{ dan } \beta_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel gaya kepemimpinan (X1) dan budaya organisasi(X2) terhadap produktivitas pegawai(Y).

$H_a = \beta_1 \text{ dan } \beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan antara variabel gaya kepemimpinan (X1) dan budaya organisasi (X2) terhadap produktivitas pegawai(Y).

